

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang diselenggarakan sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selain itu, kerja praktik juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun nonteknis, sehingga mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, kerja praktik menjadi media untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi yang dapat mendukung efektivitas serta efisiensi proses kerja pada suatu instansi. Oleh karena itu, pemilihan lokasi kerja praktik perlu disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam pelaksanaan kerja praktik ini, penulis memilih Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai lokasi pelaksanaan, khususnya pada Bagian Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). BPS merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan statistik serta menyediakan data statistik yang akurat, mutakhir, dan berkualitas sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Selain melaksanakan kegiatan statistik, BPS juga menjalankan berbagai program strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data hingga tingkat desa, salah satunya melalui Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik, diketahui bahwa pengelolaan data dan informasi pada Program Desa Cantik di BPS Kabupaten Kepulauan Meranti masih dilakukan secara sederhana. Dokumentasi kegiatan, penyimpanan data, serta penyajian informasi belum dikelola melalui suatu aplikasi

yang terintegrasi sehingga seluruh informasi program belum tersimpan dalam satu sistem. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang efektif, pembaruan informasi belum dapat dilakukan secara sistematis, serta pencarian dokumen dan informasi memerlukan waktu yang relatif lebih lama.

Apabila kondisi tersebut terus berlanjut, pengelolaan data dan informasi Program Desa Cantik akan semakin kompleks seiring bertambahnya jumlah data dan aktivitas program. Ketiadaan sistem yang terintegrasi berpotensi menghambat proses penyimpanan, pembaruan, maupun penyajian informasi sehingga dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengusulkan perancangan aplikasi Desa Cantik berbasis AppSheet sebagai solusi untuk mendukung pengelolaan data dan informasi program. AppSheet merupakan platform pengembangan aplikasi berbasis no-code yang memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa memerlukan penulisan kode program secara kompleks. Pemanfaatan platform ini memungkinkan proses pengembangan aplikasi dilakukan secara lebih cepat, fleksibel, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat menjadi alternatif yang tepat dalam mendukung digitalisasi pengelolaan Program Desa Cantik.

Melalui pelaksanaan kerja praktik ini diharapkan dapat dihasilkan rancangan aplikasi Desa Cantik yang sesuai dengan kebutuhan BPS Kabupaten Kepulauan Meranti. Rancangan aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem pada tahap selanjutnya serta mendukung proses pengelolaan data dan informasi Program Desa Cantik agar lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses oleh pengguna.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata.
2. Memahami proses kerja pada Bagian Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi instansi, khususnya terkait pelaksanaan Program Desa Cantik.
4. Merancang aplikasi Desa Cantik berbasis AppSheet sebagai solusi awal dalam mendukung pengelolaan informasi Program Desa Cantik.
5. Menambah pengalaman kerja, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan profesionalisme sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.2.2 Manfaat Magang

Pelaksanaan Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya dalam menambah pengalaman bekerja di lingkungan instansi pemerintah serta memahami secara langsung proses kerja yang berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kebutuhan sistem, merancang aplikasi berbasis AppSheet, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam dunia kerja.

Bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti, pelaksanaan Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rancangan aplikasi Desa Cantik yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan sistem pada masa mendatang. Rancangan tersebut juga diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi dalam mendukung digitalisasi Program Desa Cantik sehingga proses pengelolaan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses.

Bagi universitas, kegiatan Kerja Praktik diharapkan dapat mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana

penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan ke dalam dunia kerja, sekaligus mendukung peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan instansi maupun dunia profesional.

1.3 Luaran Proyek Magang

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini berupa rancangan aplikasi Desa Cantik berbasis AppSheet yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. Rancangan aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses pengembangan sistem yang lebih komprehensif pada tahap selanjutnya, sehingga mampu mendukung pengelolaan data dan informasi Program Desa Cantik secara lebih efektif dan terintegrasi.